

Rabu, 02 Jun 2010 11:55 WIB <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1368203/radiant-utama-garap-blok-migas-di-sumbar>

Radiant Utama Garap Blok Migas di Sumbar

- detikFinance

Jakarta - PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) sedang menggarap blok migas di Sumatera Barat dengan target produksi pada 2013. Kandungan blok tersebut sekitar 120 juta barel.

Menurut Corporate Secretary RUIS M.A. Coki Lubis, perseroan yang baru saja memenangkan kepemilikan blok itu tahun 2008 lalu sekarang tengah melakukan studi lanjutan untuk memastikan jumlah potensi minyak dan gas yang ada disana.

"Dua-tiga tahun lagi lah produksi. Potensi hasil join dengan *university*, ditemukan potensi minyak 120 juta barel dan juga gas 260 miliar kubik feed," ujarnya seusai RUPST di Hotel Gran Mahakam, Jakarta, Rabu (2/6/2010).

Blok yang dimiliki perseroan, merupakan kepemilikan bersama atau *Production Sharing Contract* (PSC) dengan pemerintah. Pembagiannya, 15:85 untuk gas dan 65:35 untuk minyak.

"Kami alokasikan dana US\$ 5 juta untuk riset ini. Tidak besar. Mungkin ada tambahan lagi di tahun depan, US\$ 3 juta lagi," ungkapnya.

Belanja modal yang sebesar US\$ 5 juta ini didapat dari kas internal, yang sampai 31 Maret 2010 berjumlah Rp 70 miliar.

Sepanjang triwulan-I 2010 perseroan mencatat pendapatan Rp 231 miliar, dengan laba Rp 1,1 miliar. Pendapatan ini turun 25,4% dari periode yang sama tahun lalu, Rp 309,3 miliar. Laba bersih juga anjlok 86% dari tahun lalu, Rp 7,9 miliar.

Hasil ini sebenarnya jauh dari yang ditargetkan perseroan. Namun Coki percaya, kinerja perseroan akan membaik di semester-II, seiring dengan meningkatnya jumlah kontrak jangka panjang.

"Semester I ini masih banyak perusahaan yang menahan laju kontrak. Mereka baru akan lakukan di semester-II," ungkapnya.

Untuk target perolehan kontrak, perseroan membidik Rp 1 triliun di tahun ini. "Target kami *flat* saja untuk pencapaian. Untuk kontrak ataupun *revenue* dan *net profit*," imbuhnya.

(wep/ang)